

Pengembangan Media *Kbb (Kantong Bunga Berhadiah)* untuk Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Peta Pasang Kata Pada Siswa Kelas VIII MTs

Syafa'ah Khoirul Inayah¹, Sri Utami², Agus Hermawan³,

Pendidikan Bahasa Indonesia

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Jalan Masjid No. 22 Kota Blitar

Email: : ¹fasyafa718@gmail.com, ²utami3215@gmail.com, ³agushermawan8992@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : Tanggal

Direvisi :

Disetujui :

Dipublikas :

Kata kunci:

Media Pembelajaran,
KBB (Kantong Bunga Berhadiah), Menulis Puisi, Teknik Peta Pasang Kata.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian dilakukan berdasarkan hasil wawancara di lapangan, menyatakan bahwa kurangnya menggunakan media pada saat pembelajaran menulis puisi, hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang mampu mengembangkan imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi, Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa membutuhkan media yang tepat, baik, dan juga menarik dalam pembelajaran menulis puisi. Tujuan penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs. Media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dikembangkan melalui beberapa aspek, meliputi aspek tampilan media, aspek konten media, aspek penyajian media, aspek manfaat media, aspek kesesuaian materi, dan aspek kebahasaan yang dinilai oleh ahli materi, ahli media, praktisi/guru, dan siswa. Metode yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah model 4-D yang terdapat empat tahapan yang meliputi, define, design, develop, dan disseminate. Penilaian kelayakan media pembelajaran berdasarkan angket yang disebar peneliti dilakukan oleh ahli materi, ahli media, praktisi/guru, dan siswa. Hasil penilaian dari ahli materi mendapatkan skor 91,6%, ahli media mendapatkan skor 72,3%, praktisi/guru mendapatkan skor 96,8%, dan dari siswa mendapatkan skor 99,1%, sehingga produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata masuk pada kategori layak diimplementasikan pada pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs.

Abstract: The research was conducted based on the results of interviews in the field, stating that the lack of using media when learning to write poetry, it causes students to be passive and less able to develop imagination in learning to write poetry. Based on these problems, students need the right media, good, and also interesting in learning to write poetry. The purpose of this research and development was to develop a media product for KBB (Kantong Bunga Berhadiah) with word pairs map technique for learning to write poetry for class VIII MTs students. KBB media (Flower Gift Bag) was developed through several aspects, including aspects of media display, aspects of media content, aspects of media presentation, aspects of media benefits, aspects of material suitability, and linguistic aspects assessed by material experts, media experts, practitioners/teachers, and student. The method used in this research and development is a 4-D model which has four stages which include, define, design, develop, and disseminate. The assessment of the feasibility of learning media based on questionnaires distributed by researchers was carried out by

material experts, media experts, practitioners/teachers, and students. The results of the assessment from material experts got a score of 91.6%, media experts got a score of 72.3%, practitioners/teachers got a score of 96.8%, and from students got a score of 99.1%, so the KBB media product (Flower Bag with Prizes) with the word pair map technique, it is included in the appropriate category to be implemented in learning to write poetry for class VIII MTs students.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca serta menulis. Menulis merupakan salah satu aspek yang selalu ada setiap materi pokok pembelajaran. Tarigan (2013:22) mengungkapkan bahwa menulis suatu kegiatan yang melukiskan lambang grafik, dimana hal tersebut menggambarkan suatu bahasa untuk dapat dimengerti oleh seseorang. Sedangkan menurut Murjamal (2011:69) menyatakan bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pikiran-pikiran kepada orang lain dengan menggunakan media. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dengan memusatkan penalaran yang bertujuan untuk menyampaikan suatu gagasan dalam bentuk tulisan.

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan berimajinasi. Pembelajaran menulis puisi disekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra sehingga mampu menciptakan rasa senang, cinta, dan tertarik terhadap karya sastra. Selain itu juga dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir kreatif terhadap lingkungan sekitar. Namun hal yang sering terjadi siswa tidak mampu menuangkan imajinasi dan gagasan-gagasan kedalam bentuk tulisan, akhirnya siswa cenderung menghindari bahkan beranggapan bahwa menulis puisi itu sulit, hal tersebut yang selalu tertanam dalam diri peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa memberi motivasi terhadap siswa, guna untuk membangkitkan kembali keingintahuan siswa terhadap apa yang sedang dipelajari. Kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan seorang guru menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran, khususnya menulis puisi. Tidak efektifnya pembelajaran dikarenakan kurang tepatnya strategi yang digunakan guru. Sebagai guru harus bisa memilih strategi, media ataupun metode yang tepat agar siswa bisa lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Farih Novita MZ, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Nurul Huda Sukomoro Nganjuk, dapat diketahui bahwa siswa kesulitan dalam mengembangkan imajinasi pada pembelajaran menulis puisi. Jadi sebagai seorang guru tugasnya mengulang-ulang materi menulis puisi sampai dengan siswa mampu memahami materi tersebut. Metode yang digunakan hanya metode ceramah, dimana seorang guru hanya sebatas memberikan penjelasan materi tentang sastra sehingga kemampuan mengapresiasi, menciptakan kurang dapat diperhatikan dan juga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, akan tetapi semua siswa terdiam. Pada pembelajaran guru juga belum menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana prasana di sekolah.

Permasalahan yang telah diungkapkan di atas, peneliti dapat menyimpulkan kebutuhan lapangan. Disini peneliti mencoba untuk mendesain dan mengembangkan media pembelajaran visual yaitu media KBB (Kantong Bunga berhadiah) dengan teknik peta pasang kata, dengan mengacu pada prinsip dalam pembelajaran yaitu Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM). Pada dasarnya pembelajaran ini diciptkan untuk memberi rasa nyaman dan tidak membosankan. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilaksanakan sedemikian rupa seperti halnya terdapat unsur permainan.

Media *KBB (Kantong Bunga berhadiah)* dengan teknik peta pasang kata digunakan untuk pembelajaran kompetensi dasar menulis puisi. Media *KBB (Kantong Bunga berhadiah)* digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan juga mengubah persepsi siswa bahwa menulis puisi itu mudah serta menyenangkan. Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media *KBB (Kantong Bunga berhadiah)* sistematis sehingga dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Ada lima penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan media KBB untuk pembelajaran menulis puisi. *Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anita Mugiarti (2013) dengan judul Pengembangan Media E-learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Malang. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tiara Dewita (2015) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Lectora Inspire dengan Menggunakan Metode Self Directed Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Jetis Bantul. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Henricus Agil Galih Pamungas (2016) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Vita Surabaya. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sofyan, Mujiyono, dan Sudaryono (2011) dengan judul Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis kreatif Puisi. Kelima, penelitian dilakukan Ana Sudarwati (2012) dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Puisi Yang Berorientasi pada Prinsip Developmentally Approplates Practices (DAP) Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ngoro Mojokerto.*

Penelitian ini memiliki persamaan dengan kelima penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anita Mugiarti, Tiara Dewita, dan Sofyan dkk terletak pada jenis pengembangan yang dilakukan, yaitu pengembangan media pembelajaran untuk menulis puisi. Adapun penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian Henricus Agil Galih Pamungas dan Ana Sudarwati yaitu sama-sama mengambil subjek tentang menulis puisi pada siswa kelas VIII.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan kelima penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian terletak pada jenis media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) untuk menulis puisi pada kelas VIII, sedangkan milik Anita Mugiarti menggunakan media *E-learning*, Tiara Dewita menggunakan media berbasis *lectora inspire* dengan menggunakan metode *self directed learning*, Sofyan dkk menggunakan media audio visual, Henricus Agil Galih Pamungas tanpa pengembangan media akan tetapi hanya sekedar menggunakan media gambar, sedangkan penelitian Ana Sudarwati juga tidak mengembangkan media akan tetapi mengembangkan perangkat pembelajaran menulis puisi yang berorientasi pada prinsip *Developmentally Approplates Practices (DAP)*.

Media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) dengan teknik peta pasang kata. Media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) merupakan media visual yang merujuk pada konsep kantong saku pada umumnya, akan tetapi dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Sedangkan Teknik peta pasang kata menurut Sutejo & Kasnadi (2016:121) merupakan teknik yang berpusat pada keberanian dalam memasang-masangkan kata secara bebas tetapi imajinatif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) dengan teknik peta pasang kata merupakan media visual yang dimainkan dengan mengacu langkah-langkah pada teknik peta pasang kata.

Berdasarkan penelitian terdahulu, posisi penelitian ini sebagai penelitian pembaruan. Hal ini disebabkan penelitian dan pengembangan belum pernah dilakukan. Pengembangan media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) untuk pembelajaran menulis puisi dengan teknik peta pasang kata pada siswa kelas VIII dibutuhkan untuk pembelajaran karya sastra agar lebih menginspirasi. Dengan adanya media ini diharapkan siswa dapat mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi dan juga dapat memudahkan guru pada saat proses pembelajaran menulis puisi. Dari uraian latar belakang tersebut, pengembangan media KBB (*Kantong Bunga Berhadiah*) untuk menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP perlu dilakukan, karena dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Media ini berfungsi untuk melatih siswa menulis puisi dengan baik.

METODE

Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Sugiyono (2016:297) mengungkapkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang menghasilkan sebuah produk serta untuk menyempurnakan produk berdasarkan acuan dan kriteria dari produk tersebut, maka dapat menghasilkan produk yang baru dengan melalui berbagai tahapan dan validasi. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974:5). Model pengembangan 4-D terdapat empat tahapan yang meliputi, *Define, Design, Development, dan Dissaminate*. *Define* bertujuan menganalisis kebutuhan. *Develop* bertujuan untuk merancang suatu media berdasarkan kebutuhan siswa, yang digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Development bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari validator. *Dissminate* bertujuan untuk mempublikasikan produk.

Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Sukomoro Nganjuk, sedangkan subjeknya terdapat empat, meliputi ahli materi, ahli media, praktisi.guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan angket. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar angket. Dan untuk teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara, saran, komentar, dan masukan pada angket yang telah disebar, baik angket dari hasil uji ahli maupun uji lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) untuk menulis puisi dengan teknik peta pasang kata pada siswa kelas VIII MTs. Media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata merupakan media visual yang merujuk pada konsep kantong saku pada umumnya, akan tetapi dimodifikasi sedemikian rupa sehingga memiliki daya tarik tersendiri, cara memainkannya mengacu pada langkah-langkah teknik peta pasang kata, dimana teknik tersebut berpusat pada keberanian peserta didik untuk memasang-masangkan kata secara bebas akan tetapi imajinatif. Media tersebut dikembangkan untuk membantu menstimulus siswa dan juga sebagai pendamping guru pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada materi menulis puisi. Menurut Arsyad (2014:12) media merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah. Media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) terbuat dari bahan-bahan yang mudah ditemukan serta harganya sangat terjangkau seperti kertas lipat, kertas karton, gambar lingkungan sekitar, tahap-tahapan menulis puisi yang didapat dari buku kemudian disalin dan dikemas semenarik mungkin, pita, lem, dan gunting.

Media (Kantong Bunga Berhadiah) berisi materi yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013 yang lebih difokuskan pada kompetensi keterampilan yaitu KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Media (Kantong Bunga Berhadiah) dikembangkan melalui beberapa aspek untuk mengetahui tingkat kelayakan, meliputi aspek tampilan media, aspek konten media, aspek penyajian media, aspek manfaat media, aspek kesesuaian materi, dan aspek kebahasaan.

Uji Coba Produk

Media (Kantong Bunga Berhadiah) dikembangkan melalui beberapa aspek, meliputi aspek tampilan media, aspek konten media, aspek penyajian media, aspek manfaat media, aspek kesesuaian materi, dan aspek kebahasaan. Dari beberapa aspek media tersebut diuraikan sebagai berikut.

Aspek tampilan media terdapat beberapa indikator yang meliputi, kemenarikan tampilan media, pemilihan warna pada media, ukuran media, media aman digunakan, media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) tahan lama, dan menampilkan pusat pandang. Penilaian terhadap kelayakan aspek tampilan media diperoleh dari ahli media, praktisi/guru, dan siswa. Ahli media memberikan skor 70,8% dengan kualifikasi layak akan tetapi perlu adanya revisi, praktisi/guru memberikan nilai 91,6% dengan kualifikasi sangat layak, dan siswa memberikan skor 99,4% dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian dari responden pada indikator tampilan media masuk pada kualifikasi sangat layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Revisi aspek tampilan media, berdasarkan komentar dan saran dari responden, terdapat suatu hal yang belum ditampilkan maka perlu adanya perbaikan guna untuk menyempurnakan produk. Responden memberi saran pada tampilan awal buku petunjuk penggunaan media dicetak besar dengan ukuran kertas 4A, dan juga tidak bolak-balik, hal tersebut perlu direvisi ukuran petunjuk penggunaan media diperkecil serta tampilan dalamnya dibuat bolak-balik agar lebih menarik dan juga mudah pada saat digunakan.

Aspek konten media terdapat tiga indikator, meliputi sesuai dengan SK dan KD, sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, dan (3) konsep materi benar dan tepat. Penilaian terhadap kelayakan aspek konten media ini diperoleh dari ahli media. Ahli media memberikan skor 75% dengan kualifikasi layak. Berdasarkan hasil penilaian pada indikator konten media masuk pada kualifikasi layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Revisi aspek konten media, berdasarkan komentar dan saran dari responden, terdapat suatu hal yang belum ditampilkan maka perlu diperbaiki guna untuk menyempurnakan produk. Responden memberi saran pada bagian kompetensi dasar harus diperbaiki lagi meskipun yang digunakan pada saat pembelajaran hanya kompetensi keterampilan akan tetapi kompetensi pengetahuan tetap harus ditampilkan

Aspek penyajian media terdapat enam indikator yang meliputi, Memudahkan siswa dalam belajar, kejelasan petunjuk pemakaian, penyajian gambar pada media jelas, penyajian pernyataan media, pemilihan jenis dan ukuran media tepat, dan kesesuaian media dengan materi. Penilaian kelayakan penyajian media diperoleh dari ahli materi, ahli media, ahli praktisi/guru, dan siswa. Ahli materi memberikan skor 100% dengan kualifikasi sangat layak, ahli media memberikan skor 68,7% dengan kualifikasi layak akan tetapi perlu adanya revisi, praktisi/guru memberikan nilai 95, 8% dengan kualifikasi sangat layak, dan siswa memberikan skor 97,9% dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan hasil penilain dari responden pada indikator penyajian media masuk pada kualifikasi sangat layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Revisi aspek penyajian media, berdasarkan komentar dan saran dari responden, ada beberapa hal yang perlu direvisi guna untuk menyempurnakan produk. Responden memberi sarana, bahwa media terbuat dari kertas, maka perlu dilaminasi agar media tahan lama.

Aspek manfaat media terdapat lima indikator yang meliputi, mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu meningkatkan keterampilan menulis, mampu menumbuhkan keaktifan siswa, dan pembelajaran menjadi interaktif. Penilaian kelayakan manfaat media diperoleh dari ahli media, praktisi/guru, dan siswa. Ahli media memberikan skor 75% dengan kualifikasi layak, praktisi/guru memberikan nilai 100% dengan kualifikasi sangat layak, dan siswa memberikan skor 100% dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan hasil penilain dari responden pada indikator manfaat media masuk pada kualifikasi sangat layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Aspek kesesuaian materi terdapat lima indikator yang meliputi, kesesuaian materi dengan SK, kesesuaian materi dengan KD, kesesuaian materi dengan indikator, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sudah tepat. Penilaian kelayakan manfaat media diperoleh dari ahli materi dan praktisi/guru. Ahli materi memberikan skor 100% dengan kualifikasi sangat layak dan praktisi/guru memberikan nilai 100% dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan hasil penilain dari responden pada indikator kesesuaian materi masuk pada kualifikasi sangat layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Revisi aspek kesesuaian materi, berdasarkan komentar dan saran dari responden, ada beberapa hal yang perlu direvisi guna untuk menyempurnakan produk. Responden memberikan komentar dan saran bahwa materi sudah sesuai akan tetapi perlu ditambahkan contoh pada materi yang dijadikan penelitian

Aspek kebahasaan terdapat tiga indikator, meliputi kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa, kesesuaian bahasa dengan tingkat emosional siswa, dan kesantunan penggunaan bahasa. Penilaian terhadap kelayakan aspek kebahasaan ini diperoleh dari ahli materi. Ahli materi memberikan skor 75% dengan kualifikasi layak. Berdasarkan hasil penilaian pada indikator konten media masuk pada kualifikasi layak diimplementasikan dalam media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata yang dikembangkan.

Setelah data di analisis dari setiap aspek penilaian oleh responden. Adapun hasil rekapitulasi penilaian pada keseluruhan aspek oleh ahli materi memperoleh presentase 91,6%, dengan demikian produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) masuk pada kriteria sangat layak diimplementasikan. Selanjutnya penilaian keseluruhan aspek oleh ahli media memperoleh presentase 72,3%, dengan demikian produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) masuk pada kriteria layak diimplementasikan akan tetapi perlu direvisi. Adapun penilaian keseluruhan aspek oleh guru memperoleh presentase 96,8%, dengan demikian produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah)

masuk pada kriteria sangat layak diimplemtasikan. Dan penilaian keseluruhan aspek oleh siswa memperoleh presentase 99,1%, dengan demikian produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) masuk pada kriteria sangat layak diimplemtasikan.

Dari hasil rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa kelayakana media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) untuk pembelajaran menulis puisi dengan teknik peta pasang kata pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Sukomoro Nganjuk oleh beberapa responden meliputi, ahli materi, ahli media, parktisi/guru, dan siswa kelas VIII mengalami kenaikan yang signifikan, meskipun skor yang diperoleh dari ahli media perlu adanya revisi, namun media ini tetap masuk pada kategori layak dengan tindak lanjut dapat diimplemntasikan yang telah dibuktikan pada skor yang diperoleh dari ahli media, praktisi/guru, dan siswa mengalami peningkatan.

Pembahasan

Produk yang dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) untuk pembelajaran menulis puisi dengan teknik peta pasang kata. Media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) ini merupakan kategori media visual yang merujuk pada konsep kantong saku pada umumnya, dalam kantong terdapat isi tahapan yang berupa gambar, sejalan dengan ungkapan Arsyad (2014:89) bahwa bentuk media visual yaitu berupa gambar, diagram, peta, dan grafik. Media visual dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi serta dapat mempertajam ingatan, oleh sebab itu media visual mempunyai peranan yang sangat penting. Teknik peta pasang kata merupakan teknik yang berpusat pada keberanian memasang-masangkan kata secara bebas akan tetapi imajinatif. Teknik peta pasang kata memiliki enam langkah yang harus dilakukan, (1) diminta untuk memilih kata kunci atau sentral yang menggerakkan inspirasi, (2) diminta untuk memasang kata inspirasi dengan kata lain secara acak dan bebas, (3) diminta untuk mengembangkan pasangan kata menjadi larik-larik yang menarik, (4) diminta untuk larik-larik yang telah dikelompokkan ke dalam kelompok tema kecil (5) diminta untuk menuliskan kembali puisi yang telah dikelompokkan ke dalam bentuk puisi yang utuh, (6) diminta untuk menentukan judul yang menarik, (Sutejo & Kasnadi, 2016:121-123). Dengan melibatkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Maka sebagai seorang pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan media pembelajaran dengan tepat supaya tujuan pembelajaran tercapai. Media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dikembangkan sebagai alat bantu menstimulus siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik peta pasang kata pada siswa kelas VIII MTs.

Media pembelajaran dikembangkan untuk membantu seorang guru dan siswa dalam proses belajar, khususnya pada pembelajaran menulis puisi. Menulis puisi merupakan kompotensi dasar keterampilan 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Hasil akhir pembelajaran dengan bantuan media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) adalah siswa dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dengan adanya media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) pembelajaran mempunyai daya tarik tersendiri. Pada media ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap siswa yang pada akhirnya menjadi puisi utuh yang menarik.

Pembahasan aspek tampilan media. Kemenarikan tampilan media menurut Resiana (2015:6) bahwa kemenarikan tampilan media sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, apabila tampilan media semakin menarik, maka siswa lebih semangat untuk belajar, dengan adanya semangat baru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pemilihan warna, pada media dipilih warna yang dapat memberikan kesan tersendiri sehingga media mempunyai daya tarik keindahan tersendiri. Sepertihalnya yang diungkapkan oleh Purnama (2010:128) pemilihan warna sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah media pembelajaran, maka pada media pembelajaran, pemilihan warna harus diperhatikan dengan baik. Media KBB (Kantong Bunga berhadiah) dibuat dengan ukuran sedang yang berarti tidak besar dan tidak terlalu kecil. Akan tetapi pada ukuran yang bisa dipegang, diraba, dan juga bisa dilihat dengan jelas. Sehingga ukuran media yang digunakan mudah dijangkau oleh siswa. Selanjutnya media aman digunakan, media KBB (Kantong Bunga berhadiah) terbuat dari bahan dasar kertas, maka media aman digunakan pada saat proses pembelajaran. Dan media juga bisa bertahan lama karena bahan dilapisi laminasi. Hal ini sejalan dengan ungkapan Asyhar (2012:81) dalam pemilihan kriteria media terdapat beberapa hal yang haru diperhatikan salah satunya adalah media bersifat fleksibilitas, artinya yang berarti media mudah digunakan dalam berbagai situasi yang mampu bertahan tahan lama, menghemat biaya serta tidak berbahaya saat digunakan dalam proses belajar.

Pembahasan aspek konten media. Media sudah sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Media KBB (Kantong Bunga berhadiah) telah disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Suatu gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal, itulah yang dinamakan kompetensi dasar. Dimana kompetensi dasar harus dicapai oleh siswa. Kesesuaian indikator dan tujuan pembelajaran, media KBB (Kantong Bunga berhadiah) telah disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Kustandi (2013:78) bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran siswa mempunyai kesempatan untuk berhasil pada pembelajaran menggunakan media semakin besar. Konsep materi yang digunakan benar dan tepat, seperti halnya yang diungkapkan Arsyad (2014:71-72) bahwa dalam pemilihan dan penggunaan media ada hal-hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah organisasi isi, dengan memperhatikan organisasi isi pembelajaran akan lebih mudah, apabila isi dan prosedur yang akan dipelajari sudah diatur dengan tepat serta baik. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami dan mengingat pada materi yang telah dipelajari.

Pembahasan aspek penyajian media. Kemudahan siswa dalam menggunakan media, sejalan dengan pendapat Arsyad (2014:75) bahwa pemilihan media perlu diperhatikan oleh seorang guru, salah satunya adalah praktis, luwes, dan juga bertahan, praktis yang berarti media yang digunakan sederhana, mudah didapat, serta mudah untuk dibuat sendiri. Meskipun sederhana namun media dapat digunakan kapan dan dimana pun berada. Kustandi (2013:73) mengungkapkan bahwa adanya partisipasi siswa pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, apabila siswa juga harus menginternalisasikan informasi, dan tidak hanya sekedar diberitahukannya. Pada media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) juga disajikan pernyataan, pada pernyataan disajikan contoh puisi yang dibuat bantuan media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan menggunakan teknik peta pasang kata. Dengan adanya contoh siswa mampu berimajinasi dengan mudah. Arsyad (2014:25) bahwa materi harus dibuat secara sistematis, psikologis serta disesuaikan dengan prinsip-prinsip belajar dengan tujuan agar dapat menyiapkan suatu hal yang efektif, selain pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan, media juga harus dapat memberikan pengalaman yang sangat mengesankan, menyenangkan, serta memenuhi kebutuhan siswa.

Pembahasan aspek manfaat media. Arsyad (2014:29) mengungkapkan bahwa dalam penggunaan media pada proses pembelajaran terdapat beberapa manfaat diantaranya, (a) media pembelajaran dapat memperjelas suatu penyampaian pesan dan informasi, maka pembelajaran bisa berjalan dengan baik, dapat meningkatkan proses serta hasil belajar, (b) media pembelajaran dapat meningkatkan dan memotivasi siswa dalam belajar, (c) media pembelajaran dapat mengatasi indera, ruang, dan waktu, serta (d) mampu memberikan pengalaman terhadap siswa mengenai peristiwa di lingkungan sekitar. Sama halnya yang disampaikan Sudjana (2013:2) bahwa terdapat manfaat lain dalam penggunaan media yaitu dapat meningkatkan proses pembelajaran pada siswa hal tersebut yang diharapkan oleh seorang guru, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Pembahasan aspek kesesuaian materi. Pada media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) sudah disesuaikan dengan SK dan KD, sehingga dapat memberikan kemampuan pada siswa mulai dari segi pengetahuan, keterampilan hingga dapat diaplikasikan dalam sikap. Selain itu materi juga disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Sudiman (2012:100) berpendapat bahwa merumuskan sebuah butiran materi yang dapat mendukung tercapainya indikator serta tujuan pembelajaran. Sehingga materi disusun dengan tujuan untuk dapat mencapai indikator serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran sudah tepat, telah diungkapkan oleh Arsyad (2014:19) bahwa metode dan media pembelajaran merupakan unsur yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Metode dan media pembelajaran saling berhubungan, metode pembelajaran yang dipilih akan mempengaruhi jenis media yang akan digunakan. Apabila pemilihan metode sesuai dengan pembelajaran maka siswa dapat menerima materi dengan mudah.

Pembahasan aspek kebahasaan. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan semua orang untuk melakukan kegiatan, seperti halnya bekerja sama, interaksi serta untuk mengidentifikasi diri dalam beberapa bentuk yaitu percakapan, tingkah laku, dan juga sopan santun yang baik. Bahasa yang digunakan dalam produk media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang ini, sudah sesuai dengan tingkat berpikir siswa, sesuai dengan tingkat emosional siswa dan bahasa yang digunakan santu. Hal ini sejalan dengan pendapat Alfiati (2015:19) bahwa kesantun berbahasa merupakan suatu aspek kebahasaan yang mampu meningkatkan kecerdasan

emosional penuturnya sebab dalam sebuah komunikasi, penutur diminta untuk menyampaikan kebenaran, akan tetapi harus tetap berkomitmen dengan tujuan menjaga kerharmonisan dalam sebuah hubungan. Menggunakan bahasa yang santun juga mampu menciptakan komunikasi yang efektif.

SIMPULAN

Produk yang dihasil pada penelitian dan pengembangan ini adalah media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) untuk pembelajaran menulis puisi dengan teknik peta pasang kata pada siswa kelas VIII MTs. . Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974:5). Model pengembangan 4-D terdapat empat tahapan yang meliputi, *Define, Design, Development, dan Dissaminate*.

Produk dikembangkan berdasarkan enam aspek, meliputi aspek tampilan media, aspek konten media, aspek penyajian media, aspek penyajian media, aspek manfaat media, aspek kesesuaian materi, dan aspek kebahasaan. Keseluruhan aspek dinilai oleh responden diantaranya adalah ahli materi, ahli media, praktisi/guru, dan siswa. Ahli materi memperoleh presentase 91,6%, masuk pada kriteria sangat layak. Ahli media memperoleh presentase 72,3%, masuk pada kriteria layak akan tetapi perlu direvisi. Praktisi/guru memperoleh presentase 96,8%, masuk pada kriteria sangat layak. Dan penilaian keseluruhan aspek oleh siswa memperoleh presentase 99,1 masuk pada kriteria sangat layak diimplemtasikan. Dari keseluruhan pemerolehan skor dapat disimpulkan bahwa media KBB (Kantong Bunga Berhadiah) dengan teknik peta pasang kata masuk pada kriteria layak diimplemtasikan dalam pembelajaran menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Pd selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Mohammad Fatih, M.Pd selaku dekan fakultas ilmu Pendidikan dan sosial Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Sri Utami, M.Pd, selaku dosen pembimbing I, Agus Hermawan, M.Pd, selaku dosen pembimbing II, kedua orang tuaku bapak Mat Damiri dan ibu Sutami Alutfi Magrfiroh yang tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi serta do'a, pihak MTs. Nurul Huda Sukomoro Nganjuk, khususnya kepada Binti Rohmatin, S.Pd selaku Kepala Madrasah dan Farih Novita MZ, S.Pd, selaku guru bahasa Indonesia, yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian di madrasah tersebut, subjek dalam penelitian yang meliputi ahli materi, ahli media, parktisi/guru, dan siswa kelas VIII MTs, temen-teman Prodi Bahasa Indonesia, senasib seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan semangat, serta seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati. (2015). Santun Berbahasa Indonesia. *Ejournal Staim Madiun*, 2 (1) 19-20.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Murjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo H, & Kasnadi H. (2016). *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Terakata.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Resiani, K, N., Agung, A, A, G., & Jampel, I, N. (2015). Pengembangan Muldimedia Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII Semester Genap Di SMP N 7 Singaraja Tahun Ajaran 2014/2015. *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 3 (1) 6-7.
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam. *Al-Bidayah*, 2 (1) 113-129.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana, & Rivai A. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utami, S., & Sa'diyah, L. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Teks Cerita Panji Berbasis Content Language Integrated Learning (CLIL) untuk SMK. *Jurnal Unublitar*, 5 (1) 27-35.